

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2004: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan di Kabupaten Klaten. Oleh karena itu tipe penelitian yang sesuai untuk digunakan adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan CIPP (konteks, input, proses dan produk). Adapun konsep tentang evaluasi, tujuan dan jenisnya sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klaten, Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten dan PT Bangun Usaha Energi Perkasa (BUEP) Kabupaten Klaten. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei hingga 1 Juli 2014. Sebelumnya peneliti telah mengadakan observasi terlebih dahulu pada tanggal 1 sampai dengan 10 Januari 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dari permasalahan penelitian di lapangan sehingga diperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sample* dengan memilih subjek penelitian menurut pertimbangan tertentu. Adapun subjek penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten Bapak Jaka Sawaldi
2. Kepala seksi bidang komunikasi dan informasi Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten Bapak Sri Dadi
3. Kepala Cabang MPLIK PT BUEP Klaten Bapak Dono Subagyo
4. Koordinator MPLIK PT BUEP Klaten Saudara Tri Agung
5. Admin PT BUEP Klaten Bapak Joko Santoso
6. Operator MPLIK Kecamatan Klaten Utara Saudari Wulan
7. Operator MPLIK Kecamatan Prambanan Saudara Dedy
8. Enam warga penerima layanan MPLIK yaitu Sintya pelajar SD, Rehan pelajar SMP, Santi warga Kecamatan Prambanan, Tugiyono warga Kecamatan Klaten Utara, Sabar warga Kecamatan Cawas, Fanny pelajar SMP.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi. Data wawancara didapat melalui wawancara semi terstruktur terhadap pihak-pihak terkait dengan program MPLIK di Kabupaten Klaten. Sedangkan data observasi diperoleh melalui pengamatan langsung di wilayah Kabupaten Klaten terkait keberadaan MPLIK. Sumber data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

Adapun observasi dikakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada pelaksanaan MPLIK dan PT BUEP Kabupaten Klaten.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data tertulis atau dokumentasi yang diperoleh peneliti dari Dinas Perhubungan maupun PT BUEP Kabupaten Klaten. Sumber-sumber data tersebut digunakan untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah :

- 1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
- 2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- 3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
- 6) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor.31/Per/M.Kominfo/09/2008 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi
- 7) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor.19/Per/ M.Kominfo/12/2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor.48/Per/M.Kominfo/11/2009 tentang Penyediaan Jasa Akses Internet pada Wilayah Pelayanan *Universal* Telekomunikasi Internet Kecamatan
- 8) Buku panduan pengoperasian dan pemeliharaan MPLIK
- 9) Buku langkah-langkah konfigurasi VSAT IP MPLIK
- 10) Laporan bulanan MPLIK terakhir

11) Laporan rincian biaya operasional MPLIK Kabupaten Klaten

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013: 59). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi terkait persiapan peneliti untuk terjun ke lapangan. Validasi instrumen penelitian meliputi pemahaman mengenai metode penelitian kualitatif dan penguasaan mengenai objek penelitian yaitu evaluasi pelaksanaan program Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan di Kabupaten Klaten. Sehingga dengan demikian peneliti mampu bertanya, menggali informasi, menganalisis, mendokumentasikan, dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan

tersebut (Moleong, 2007:186). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti membuat pertanyaan berupa garis-garis besar permasalahan dan dikembangkan saat melakukan wawancara. Wawancara semi terstruktur akan lebih bersifat terbuka dan mendalam.

Tujuan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk mempengaruhi atau merubah pendapat responden. Wawancara dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi subjek penelitian dan menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti akan mewawancarai kepala seksi komunikasi dan informasi Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten, kepala cabang, koordinator dan admin PT BUEP Kabupaten Klaten, operator MPLIK, dan beberapa masyarakat penerima layanan setempat.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008: 240), dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang dimaksud adalah semua jenis rekaman, atau catatan sekunder, misalnya surat kabar, memo, foto dan hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data primer. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam

penelitian ini diantaranya adalah data sekunder yang telah peneliti temukan di lapangan terkait program MPLIK di Kabupaten Klaten.

3. Observasi

Observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2003:145). Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti merupakan *non partisipan observation* atau tidak ikut berperan dalam proses pengambilan data di lapangan sebagai pengamat langsung. Observasi yang peneliti lakukan yakni melihat langsung pelaksanaan MPLIK dan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada dalam MPLIK serta kegiatan di kantor PT BUEP Kabupaten Klaten.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan model triangulasi. Menurut Moleong (2007: 177) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Proses triangulasi yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber, waktu, dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber.

Dalam pelaksanaannya, untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda. Jawaban kemudian dianalisis dan disimpulkan. Apabila jawaban dari para informan terdapat banyak kesamaan, maka telah tercapai keabsahan data, sebaliknya apabila jawaban dari para informan terdapat banyak perbedaan maka data dapat dikatakan belum sah.

H. Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2012: 88), menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen resmi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga alur yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum diolah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pada tahap ini, peneliti memilih-milah hasil wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks dan belum terstruktur sehingga memiliki gambaran yang jelas mengenai evaluasi pelaksanaan program MPLIK Kabupaten Klaten. Pemilihan data

ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2013: 95) mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan memberikan deskripsi hasil penelitian dimana data-data yang diperoleh berasal dari data-data yang telah melalui proses reduksi data. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data pada sub bab pembahasan untuk kemudian pada sub bab ini peneliti membandingkan hasil data penelitian dengan teori yang digunakan. Teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teori evaluasi yang meliputi empat dimensi yaitu konteks, input, proses dan produk. Sehingga dari hasil antara teori dan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti mendapatkan hasil mengenai evaluasi pelaksanaan program MPLIK di Kabupaten Klaten.

3. *Verification* (Kesimpulan)

“Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Penarikan kesimpulan merupakan usaha dalam memahami makna dan kejelasan dari laporan lapangan. Data yang terkumpul dari wawancara, dokumentasi, serta observasi dan melalui tahap Reduksi Data dan Penyajian Data akan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.